BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini akan diuraikan teknik/cara-cara yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini, sehingga dapat digunakan sebagai dasar berpijak dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan tentang : 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Populasi, Sample dan Sampling, 4) Identifikasi Variabel 5) Defenisi Operasional, 6) Pengumpulan Data dan Analisa Data, 7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2003). Berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian ini termasuk *correlational*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan diantara dua variable dependen dan independent. Korelasi tidak menjamin adanya hubungan sebab akibat, tetapi kausaliti menjamin adanya korelasi. (A. Azis Alimul, 2010).

Oleh karena itu, desain penelitian yang dimaksud adalah peneliti melakukan pengamatan antara variabel independen aktifitas spiritual dengan variabel dependen tingkat kecemasan pada lansia.

3.2 Kerangka Kerja

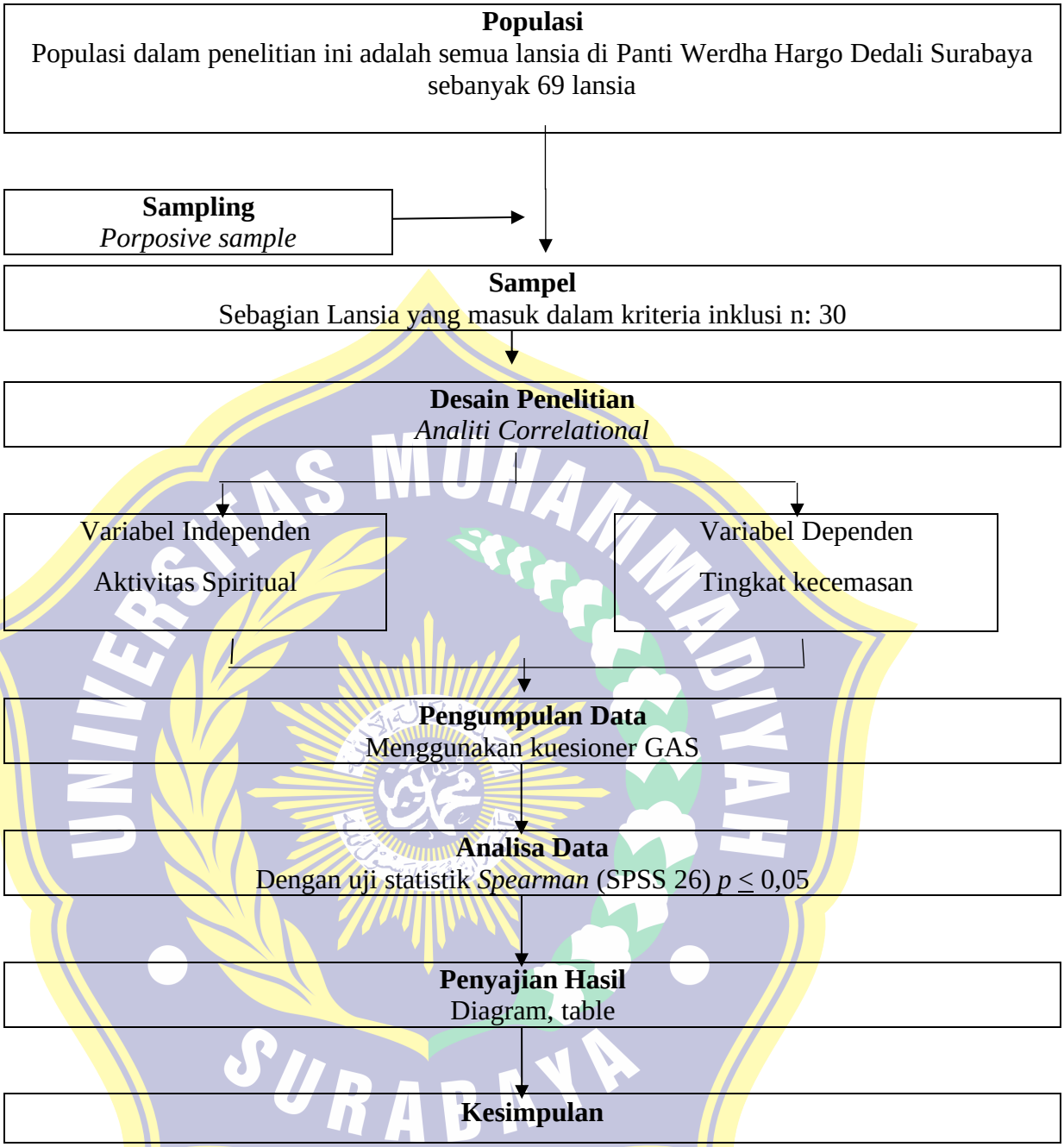

Gambar 3.1 : Hubungan aktivitas spirirual dengan tingkat kecemasan pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009) populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Dikutip A. Azis Alimul, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang tinggal di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya yang berjumlah 69 lansia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (A. Azis Alimul, 2010). Sample dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

   Responden:

   a. Beragama Islam
   b. Bersedia menjadi responden
   c. Bisa berkomunasi dengan baik

2) Kriteria Eksklusi

   a. Non Muslim
   b. Ada gangguan penglihatan, pendengaran atau gangguan kognitif yang dapat menghalangi jalannya penelitian.

Pada penelitin ini, peneliti menggunakan rumus (*Slovin*), rumus yang digunakan adalah :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat signifikan (p)

n = 69/(1+(69x0.0225)

n = 69/(1+(1,55)

n = 69/2,55

n = 29,5 dibulatkan menjadi 30

Berdasarkan hasil rumus diatas maka sample pada penelitian terdapat 30 lansia dengan kriteria yang sudah di tetapkan.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada (A. Azix Alimul, 2010). Pada penelitian ini sampel yang digunakan *Porposive sample*. Peneliti mendata subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (jumlah 69 lansia) untuk didata namanya kemudian diseleksi secara acak (random) dengan cara memilih sample sesuai dengan kriteria yang akan dijadkan sample sebanyak 30 lansia untuk digunakan sebagai sampel penelitian.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

3.4.1.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2008). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah Aktivitas Spiritual.

3.4.1.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2008). Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Kecemasan pada lansia.

3.4.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasioanal sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2007).

Tabel 3.1 Hubungan Aktifitas Spirirual Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Panti Werdha Hargodedali Surabaya.

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Independen Aktivitas Spiritual	Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan spiritual	Kegiatan spiritual yang dilakukan lansia muslim meliputi: - Sholat - Dzikir - Berdoa - Membaca Al-Qur'an	kuesioner	Ordinal	Ya : 1 Tidak : 0 Baik : 76%-100% Cukup : 56%-75% Kurang : <55%
Variabel Dependen Tingkat Kecemasan	Perasaan khawatir terhadap kejadian yang belum pasti	Geriatric Anxiety Scale (GAS) (2010) Meliputi: 1. Somatic 2. Efektif 3. Kognitif	Kuesioner	Ordinal	Sama sekali tidak (0) Kadang kadang (1) Sebagian Besar waktu (2) Setiap Waktu (3) 0 - 22 : ringan 23–45 : sedang 46 – 68 : berat 69 – 90 : panik

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Menurut Nursalam (2008) pengumpalan data adalah: suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karekteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Peneliti menemui responden yang

memenuhi kriteria inklusi. Observasi dilakukan di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya. Pada tahap tersebut responden diberi kuisioner yang sudah disiapkan. Data yang diperoleh dimasukan dalam lembaran pengumpulan data hasil kuesioner akan dikonfirmasi dalam bentuk tabulasi.

3.5.2 Lokasi Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya pada bulan februari 2020.

3.5.3 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dari kuesioner yang telah diisi yang kemudian dirubah dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

   Setelah kuesioner dijawab oleh responden, dan jawaban responden ditulis oleh peneliti kemudian dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditemukan.

2. *Cooding*

   Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Pemberian kode dimaksudkan agar lebih mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Maka setiap jawaban kuisioner yang telah disebarkan diberi kode.

a. Tingkat Kecemasaan:

Kode 1 bila tingkat cemas ringan

Kode 2 bila tingkat cemas sedang

Kode 3 bila tingkat cemas berat

Kode 4 bila tingkat cemas panic

b. Aktivitas Spiritual :

Kode 1 bila aktivitas spiritual baik

Kode 2 bila aktivitas spiritual cukup

Kode 3 bila aktivitas spiritual kurang

3. *Scoring*

Setelah diberi kode selanjutnya skor pada masing-masing pertanyaan kuesioner kecemasan dan aktivitas spiritual. Kuesioner kecemasaan GAS ini terdiri dari 30 pertanyaan dengan masing-masing pertanyaan terdapat 4 jawaban dengan skoring terendah 0 dan tertinggi 90 dengan kriteria obyektif :

0 - 22 : tingkat kecemasan ringan

23 – 45 : tingkat kecemasan sedang

46 – 68 : tingkat kecemasan berat

69 – 90 : panik

Sedangkan pada kuesioner Aktifitas Spiritual dengan 30 peryanyaan skoring terendah 0 – 30 sebagai berikut :

Ya : 1

Tidak : 0

Baik : 76%-100%

Cukup : 56%-76%

Kurang : <55%

4. *Tabulasi*

Setelah dihitung berdasarkan data kemudian dimasukan didalam tabel untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara variabel.

3.5.4 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari penelitian (Notoadmodjo,2015). Pada analisis univariat ini akan mendiskripsikan variabel bebas yaitu Aktifitas spiritual, sedangkan variabel terikat yang akan dideskripsikan yaitu Tingkat kecemasan pada lansia.

2. Analisa Bivariat

Analisis yang digunakan yaitu analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu independent dan dependent. Uji yang digunakan yaitu menggunakan uji statistik *Spearman* (SPSS 22).

Uji Spearman merupakan salah satu uji statistik non paramateris. Digunakan apabila ingin mengetahui kesesuaian antara 2 subjek dimana skala datanya adalah ordinal. (Dahlan,2009) Peneliti menggunakan taraf signifikasi ($\alpha = 0,05$). Kaidah keputusannya yaitu jika nilai α hitung $\leq 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh tingkat derajat stress lansia sebelum dan sesudah dilakukan aktivitas spiritual pada lansia di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya jawa timur.

3.6 Etika Penelitian

3.6.1 Persetujuan Responden *(Informed Consent)*\

Saat pengambilan sampel terlebih dahulu peneliti meminta ijin setiap responden yang akan diteliti baik secara lisan atau lembar persetujuan atas kesediannya menjadi responden dari peneliti, responden yang tidak diteliti tetap dihormati.

3.6.2 Tampa Nama *(Anonimity)*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak harus mencantumkan nama cukup memberikan kode pada lembaran kuesioner.

3.6.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Rahasia dari informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan peneliti.

3.7 Instrumen/alat ukur

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diukur digunakan untuk menggumpulkan data (Notoatmojo, 2008). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

3.8 Keterbatasan dalam penelitian

Keterbatasan adalah kelemahan atau hambatan dalam penelitian. Hal ini keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti antara lain:

1. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, hal ini mungkin menjawab tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, ada kemungkinan responden tidak mengerti maksud

dari pertanyaan tersebut sehingga kurang mewakili secara kualitatif dari populasi yang diharapkan.

2. Instrumen pengumpulan data dirancang oleh peneliti berdasarkan kuesioner sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.
3. Jumlah sampel hanya di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya sehinga tidak dapat di generalisasi.